

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2010, hlm. 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Menurut pendapat Sugiono (2011, hlm. 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel atau objektif.

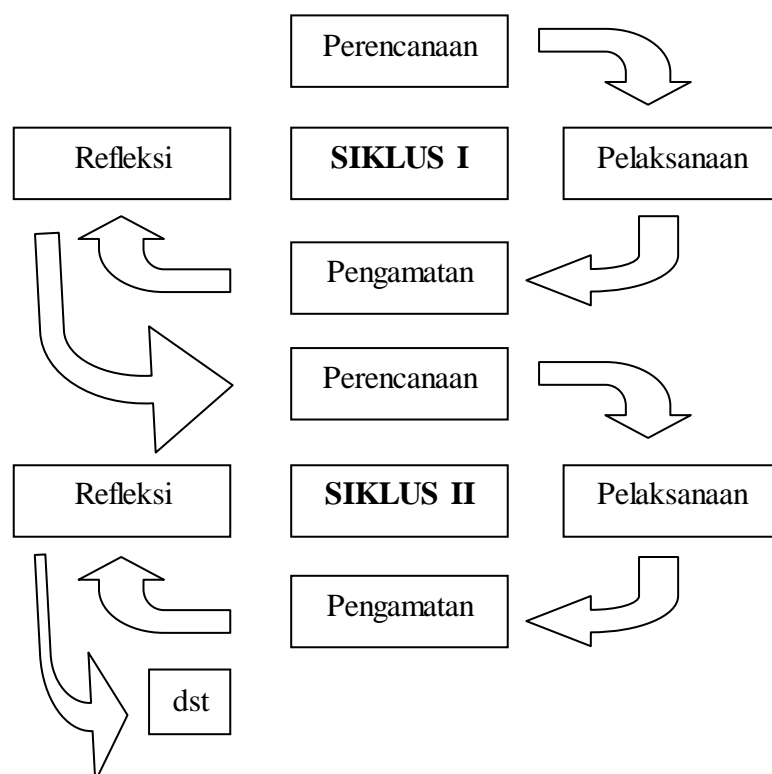
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 2) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Untuk Mencapai sasaran tersebut, maka diperlukan suatu metode penelitian yang menitik beratkan kepada upaya yang dihasilkan yaitu solusi praktik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, metode penelitian yang dianggap tepat adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan dengan guru kelompok B di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research (CAR)*. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan sistem desain siklus yang di dalamnya terdapat komponen perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi (Arikunto, 2010, hlm. 16-19).

Siklus di atas akan dilaksanakan secara terus-menerus sampai peneliti menemukan solusi yang bisa mengubah proses pembelajaran kearah yang lebih optimal. Selain itu, dengan siklus seperti ini peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya. Siklus tindakan yang akan dilakukan pada peneliti adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1

Desain Arikunto S (2010, hlm. 16)

Adapun penjelasan mengenai siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan ini didasarkan pada masalah penelitian. Dengan menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian, adapun kelompok yang digunakan yaitu kelompok B dan membuat rencana pembelajaran atau Rencana Kegiatan Harian (RKH) mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan sesuai dengan tema.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari isi dan rancangan yang sudah dibuat oleh peneliti. Dimana peneliti akan menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti melihat sejauh mana peningkatan hasil kemampuan membaca anak usia dini melalui media kartu Abacaga yang akan dilakukan pada hari itu. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pada tahap ini peneliti mengamati secara langsung. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas dan peningkatan membaca anak melalui kegiatan menuliskan secara ringkas ide-ide anak pada saat memberikan pendapatnya bersama guru pendamping. Pengamatan ini dilakukan secara berulang-ulang mulai dari siklus pertama sampai pada siklus yang diharapkan dan dapat tercapai tujuan yang ditetapkan.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran persiklus yang diberikan peneliti pada anak. Peneliti dapat mencatat kekurangan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus satu, siklus dua dan seterusnya untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil penelitian dalam pelaksanaan, pengamatan dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan penelitian selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa yang beralamat di Jalan Gelap Nyawang no.2. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelompok B Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

C. Penjelasan Istilah

Berikut ini dijelaskan variabel-variabel istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Secara teoritis, membaca adalah suatu proses rumit yang melibatkan aktifitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan), untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf dan kata.

b. Kartu Abacaga

Kartu Abacaga sebagai media (alat) dalam pengajaran, yang mana kartu abacaga ini digunakan sebagai dasar untuk mengukur kemampuan anak dalam membaca. Kartu disusun sejajar kemudian digeser-geser sehingga akan membentuk kata yang berbeda-beda. Secara visual anak akan melihat kartu dan akan membedakan suku kata yang tertera pada kartu.

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan (obserasi), wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Kartu Abacaga”.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Kartu
Abacaga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kemampuan Membaca	Mengenal huruf	1. Mengenal berbagai macam lambang huruf	1. Anak dapat menyebutkan huruf-huruf vokal (a, i, u, e, o) 2. Anak dapat menyebutkan huruf-huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) 3. Anak dapat menunjukkan huruf-huruf vokal (a, i, u, e, o) 4. Anak dapat menunjukkan huruf-huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	2. Mengelompokkan kata dan gambar yang mempunyai huruf awal yang sama	5. Anak dapat menyusun suku kata menjadi sebuah kata 6. Anak dapat mengelompokkan suku kata awal yang sama
	Membaca gambar yang memiliki kata dan kalimat sederhana	3. Membaca gambar yang memiliki kata dan kalimat sederhana 4. Merangkai kata dari sebuah gambar	7. Anak dapat membaca kata sesuai gambar 8. Anak dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat sederhana
Penggunaan media kartu Abacaga	Perencanaan Pembelajaran		1. Rencana tujuan pembelajaran 2. Rencana materi pembelajaran 3. Rencana metode pembelajaran 4. Rencana media sumber belajar 5. Rencana alat evaluasi
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (aktifitas guru)		Kegiatan pembukaan yang terdiri dari : 1. Guru mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran 2. Guru melakukan apersepsi melalui bercakap-cakap dan

			<p>tanya jawab sesuai dengan tema pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melibatkan anak dalam menggunakan media kartu abacaga 4. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak ketika kegiatan pembelajaran 5. Guru mengamati setiap anak pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran
	Penilaian Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan Tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini 2. Guru melakukan penilaian terhadap pembelajaran dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran

Sumber : Tarigan dan Permendikbud No.146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari beberapa penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi atau pengamatan untuk memperoleh data menggunakan alat indra secara langsung atau suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Menurut Arikunto (2010, hlm. 265) metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Dengan menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan instrumen. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan

pembelajaran kemampuan membaca anak, respon anak terhadap kegiatan mengeluarkan ide/gagasan yang dilakukan oleh guru dan anak.

Observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Anak

No	Indikator	Kriteria			
		BM	MM	BSH	BSB
1	Anak dapat menyebutkan huruf-huruf vokal (a, i, u, e, o)				
2	Anak dapat menyebutkan huruf-huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)				
3	Anak dapat menunjukkan huruf-huruf vokal (a, i, u, e, o)				
4	Anak dapat menunjukkan huruf-huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)				
5	Anak dapat menyusun suku kata menjadi sebuah kata				
6	Anak dapat mengelompokkan suku kata awal yang sama				
7	Anak dapat membaca kata sesuai gambar				
8	Anak dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat sederhana				

Keterangan :

Kriteria BM : Belum Muncul Kriteria BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 Kriteria MM : Mulai Muncul Kriteria BSB : Berkembang Sangat Baik

2) Wawancara

Menurut Muslihuddin (2009) wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi yang terkait Dengan penelitian secara lebih lengkap dan jelas. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kelompok dengan teknik komunikasi secara langsung. Pengumpulan data kelompok dilakukan dengan mengadakan kontak langsung antara pengumpul

data atau peneliti dengan pemberi data atau subjek peneliti. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai (interview) dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai (interview). Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Dalam perkembangan bahasa, program apa saja yang telah dilakukan untuk kemampuan membaca anak kelompok B?	
2	Bagaimana perkembangan membaca anak pada kelompok B?	
3	Media apa saja yang sering digunakan guru dalam kegiatan membaca?	
4	Apakah guru pernah menggunakan media kartu Abacaga dalam kegiatan membaca anak usia dini ?	
5	Selama ini apakah ada hambatan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan kemampuan membaca?	

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan membaca anak di kelompok B setelah menggunakan media kartu Abacaga?	
2	Pernahkah sebelumnya ibu memberikan kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media kartu Abacaga?	
3	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan menggunakan media kartu Abacaga?	
4	Bagaimana kendala yang muncul selama kegiatan pembelajaran membaca melalui media kartu Abacaga?	

5	Apakah dengan menggunakan media kartu Abacaga tujuan pembelajaran membaca anak usia dini telah tercapai?	
---	--	--

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nptulen rapat, dll (Arikunto, 2010, hlm. 274). Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumen tertulis seperti dokumen profil guru, profil sekolah, kurikulum, program semester, program mingguan, dan program harian yang berisi kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di Taman Kanak-kanak Bunda Ganesa.

F. Analisis Data

Menurut Suwarsih Madya (2007 hlm. 75) menyatakan bahwa analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan otentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca anak yaitu menggunakan presentase dan dari hasil penilaian lembar observasi. Rumus yang digunakan dalam membuat penilaian yaitu tahap pertama membuat rentang interval, lalu perhitungan presentase dari tiap anak. Berikut rinciannya:

Mencari Interval:

- $\sum \text{indikator/item} \times \text{nilai tertinggi} = 8 \times 4 = 32$
- Hasil perkalian – jumlah indikator/item = $32 - 8 = 24$
- Hasil pengurangan : jumlah kategori = $24 : 4 = 6$

Pengkategorian:

$$\text{BM} = 8 - 14 \qquad \text{BSH} = 21 - 26$$

$$\text{MM} = 15 - 20 \qquad \text{BSB} = 27 - 32$$

Penghitungan skor kemampuan anak:

$$\frac{\text{Jumlah kategori}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$